

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagian ini memuat berkas-berkas pendukung penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam batang tubuh skripsi, meliputi daftar terjemah, pedoman pengumpulan data, dokumentasi penelitian, serta surat-menyurat administratif. Setiap lampiran disusun sesuai urutan penomoran berikut.

Lampiran 1. Daftar Terjemah

Berikut disajikan daftar terjemahan ayat Al-Qur'an yang dikutip dalam skripsi ini, sesuai dengan Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

Lampiran 1. Daftar Terjemah

No.	Hlm.	Bab	Ayat/Sumber	Terjemahan
1	1	I	QS. Al-Mujadilah [58]: 11	Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
2	3	I	QS. An-Nahl [16]: 125	Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data dan Transkrip Wawancara Guru dan Peserta Didik

Pedoman pengumpulan data berikut digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan wawancara dan observasi selama proses penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data dan Transkrip Wawancara Guru dan Peserta Didik

A. Pedoman Wawancara untuk Guru Aqidah Akhlak
1. Sejak kapan dan mengapa Bapak/Ibu memanfaatkan media YouTube dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana tahap perencanaan yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menayangkan video YouTube, termasuk penetapan tujuan pembelajaran dan pemilihan konten?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan YouTube di kelas, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup?
4. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan YouTube?
5. Apa saja faktor pendukung yang Bapak/Ibu rasakan dalam memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran?
6. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dihadapi, baik dari sisi teknis maupun kondisi kelas?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
B. Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik
1. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan video YouTube?
2. Apakah video YouTube membantu kamu memahami materi Aqidah Akhlak? Berikan contohnya.
3. Apakah penggunaan YouTube membuat kamu lebih aktif bertanya atau berdiskusi di kelas?
4. Apakah kamu pernah menggunakan YouTube untuk mengerjakan tugas atau belajar mandiri di rumah?
5. Kendala apa yang pernah kamu alami saat pembelajaran menggunakan YouTube di kelas?
C. Pedoman Observasi
1. Kondisi kelas dan fasilitas pendukung (proyektor, speaker, jaringan internet) saat pembelajaran berlangsung.
2. Proses guru memberikan pengantar sebelum video YouTube ditayangkan.
3. Interaksi dan respons peserta didik selama video ditayangkan.
4. Kegiatan diskusi, tanya jawab, atau refleksi setelah video selesai ditayangkan.

D. Transkrip Wawancara Guru Aqidah Akhlak

Transkrip berikut memuat hasil wawancara kedua guru pengampu Aqidah Akhlak secara seimbang.

1. Ibu Siti Rufaidah, S.Fil.I.

Tempat/tanggal lahir: Gambut/27 April 1989

Latar belakang pendidikan: S1 Aqidah Filsafat UIN Antasari

Alamat: Jl. Gajah Mada No. 55, Beruntung Jaya, Banjarmasin

Wawancara Guru Aqidah Akhlak

Pertanyaan 1: Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di MAN 2 Kota Banjarmasin?

Jawaban: 5 tahun sejak 2019.

Pertanyaan 2: Bagaimana keadaan kelas dan peserta didik tempat Bapak/Ibu mengajar?

Jawaban: Keadaan ruang kelas baik dan dapat menampung jumlah siswa.

Pertanyaan 3: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Sangat baik dan sangat membantu proses pembelajaran.

Pertanyaan 4: Media apa sajakah yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: YouTube, Google Classroom, Canva, dan Instagram.

Pertanyaan 5: Bagaimana YouTube digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Pertanyaan 6: Apakah video YouTube cocok diterapkan untuk semua materi pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Bisa, jika ada video yang baik dan sesuai dengan materi.

Pertanyaan 7: Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup menunjang ataupun mendukung untuk memanfaatkan video YouTube?

Jawaban: Ya, sudah menunjang dengan adanya laboratorium, laptop, alat-alat LCD/proyektor, serta fasilitas Wi-Fi.

Pertanyaan 8: Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan yang dapat ditimbulkan apabila memanfaatkan video YouTube dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Kelebihannya, pembelajaran lebih menarik, pesan menjadi mudah tersampaikan, siswa lebih semangat, dan cocok dengan keadaan siswa saat ini yang kesehariannya tidak lepas dari media teknologi. Kekurangannya, tidak semua video memberikan pengetahuan atau pemahaman yang mendalam terkait materi sehingga diperlukan kemampuan guru untuk lebih mengeksplorasi.

Wawancara Guru yang Pernah Menggunakan YouTube sebagai Media Pembelajaran

Pertanyaan 1: Bagaimana suasana kelas dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Siswa lebih semangat dan termotivasi. Suasana belajar lebih santai.

Pertanyaan 2: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Sangat membantu.

Pertanyaan 3: Media apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan?

Jawaban: Terjawab.

Pertanyaan 4: Apakah dengan menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran lebih mempermudah dalam proses belajar?

Jawaban: Ya, siswa menjadi lebih mudah memahami materi.

Pertanyaan 5: Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ciri video YouTube yang bagus untuk digunakan sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Audiovisual yang menarik dengan narasi yang singkat, padat, jelas, dan bermakna, atau video YouTube dari tokoh atau narasumber langsung.

Pertanyaan 6: Apakah video YouTube cocok diterapkan untuk semua mata pelajaran?

Jawaban: Ya, jika ada video yang bagus tentang mata pelajaran terkait.

Pertanyaan 7: Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup menunjang ataupun mendukung pemanfaatan video YouTube sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Terjawab.

Pertanyaan 8: Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan video YouTube sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Terjawab. Tambahan kekurangannya, perlu akses internet yang terkadang tidak selalu lancar.

Pertanyaan 9: Apa saja faktor yang memengaruhi media YouTube dalam pembelajaran?

Jawaban: Fasilitas sarana dan prasarana di madrasah; kemampuan guru dalam menggunakan teknologi; kualitas video YouTube itu sendiri; serta motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar.

2. Bapak Muhammad Fitri

Tempat/tanggal lahir: Banjarmasin, 22 Februari 2000

Latar belakang pendidikan: SD, SMP Islam, MAN 2 Kota Banjarmasin, UIN Antasari

Alamat: Jl. Gerilya Komp. Graha Mahatama Raya II No. 3, Banjarmasin Selatan

Wawancara Guru Aqidah Akhlak

Pertanyaan 1: Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di MAN 2 Model Banjarmasin?

Jawaban: 1 tahun setengah.

Pertanyaan 2: Bagaimana keadaan kelas dan peserta didik tempat Bapak/Ibu mengajar?

Jawaban: Ya, karena ana mengajar di kelas perempuan, jadi untuk pembelajaran di mata pelajaran Aqidah Akhlak sendiri masih kondusif saja.

Pertanyaan 3: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Teknologi sendiri dalam pembelajaran sangat membantu dan menunjang pembelajaran, baik saat proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Pertanyaan 4: Media apa sajakah yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Media yang digunakan biasanya PPT, PPT berbasis video, puzzle karton, MFQ (Musabaqah Fahmil Qur'an), dan lembar paket soal.

Pertanyaan 5: Bagaimana YouTube digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Dalam Aqidah Akhlak, YouTube membantu untuk memberikan gambaran serta contoh-contoh akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan 6: Apakah video YouTube cocok diterapkan untuk semua materi pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Ada beberapa yang cocok dan juga ada beberapa yang kiranya kurang cocok menggunakan YouTube.

Pertanyaan 7: Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup menunjang ataupun mendukung untuk memanfaatkan video YouTube?

Jawaban: Adanya laboratorium komputer dan LCD proyektor, iya, lumayan mendukung dan ada proyekturnya.

Pertanyaan 8: Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan yang dapat ditimbulkan apabila memanfaatkan video YouTube dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawaban: Kelebihannya, pembelajaran video YouTube dapat memudahkan peserta didik memahami materi serta dapat memahami contoh yang ada di YouTube itu sendiri.

Pertanyaan 9: Apa saja faktor yang memengaruhi media YouTube dalam pembelajaran?

Jawaban: Karena materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang ada di YouTube itu sendiri.

Wawancara Guru yang Pernah Menggunakan YouTube sebagai Media Pembelajaran

Pertanyaan 1: Bagaimana suasana kelas dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Suasana kelas biasanya cukup kondusif. Saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat antusias, terutama jika menggunakan media yang menarik seperti video atau permainan edukasi. Namun, ada juga siswa yang pasif, terutama jika metode yang digunakan hanya ceramah. Oleh karena itu, kami selalu berusaha menciptakan suasana yang interaktif agar siswa lebih terlibat.

Pertanyaan 2: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Menurut saya, teknologi sangat membantu dalam pembelajaran. Dengan teknologi, materi bisa disampaikan lebih menarik dan variatif. Namun, guru harus bijak dalam memilih dan menggunakannya agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pertanyaan 3: Media apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan?

Jawaban: Saya sering menggunakan papan tulis, PowerPoint, video pembelajaran dari YouTube, dan aplikasi seperti Google Classroom. Selain itu, ada juga beberapa alat bantu fisik seperti modul cetak dan alat peraga.

Pertanyaan 4: Apakah dengan menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran lebih mempermudah dalam proses belajar?

Jawaban: Tentu saja. Video YouTube sangat membantu, terutama untuk materi yang membutuhkan visualisasi, seperti eksperimen sains atau sejarah. Siswa lebih mudah memahami karena ada gambar dan animasi yang mendukung.

Pertanyaan 5: Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ciri video YouTube yang bagus untuk digunakan sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Video yang bagus adalah yang kontennya relevan dengan materi pelajaran, durasinya tidak terlalu panjang, dan visualnya menarik. Selain itu, bahasa yang digunakan juga harus sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

Pertanyaan 6: Apakah video YouTube cocok diterapkan untuk semua mata pelajaran?

Jawaban: Mungkin tidak semua mata pelajaran cocok menggunakan video YouTube. Untuk mata pelajaran seperti sains, seni, atau sejarah, video sangat membantu. Namun, untuk pelajaran seperti olahraga atau keterampilan praktik, video hanya bisa menjadi pelengkap karena tetap membutuhkan aktivitas langsung.

Pertanyaan 7: Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup menunjang ataupun mendukung pemanfaatan video YouTube sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Fasilitas di sekolah cukup memadai, seperti adanya proyektor dan koneksi internet. Namun, kadang-kadang internetnya kurang stabil.

Pertanyaan 8: Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan video YouTube sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Kelebihannya, membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui visualisasi, menyediakan banyak pilihan konten yang relevan dan menarik, serta fleksibel karena bisa diakses kapan saja. Kekurangannya, membutuhkan koneksi internet yang stabil, ada risiko siswa terdistraksi oleh video lain yang tidak relevan, dan tidak semua video sesuai dengan kurikulum atau kebutuhan pembelajaran.

E. Transkrip Tambahan Wawancara Peserta Didik

1. Agistina (Kelas XI B)

Guru Pengampu: Ibu Siti Rufaidah, S.Fil.I.

Peneliti: Agistina, bagaimana pendapatmu mengenai pemanfaatan media YouTube yang diterapkan oleh Ibu Siti dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?

Agistina: Kalau menurut ulun (saya) pribadi, penggunaan YouTube itu bagus dan sangat membantu, Kak. Karena materi Aqidah Akhlak itu kan tidak cuma teori, tapi juga pembentukan karakter dan pembiasaan diri. Dengan adanya video, ulun jadi lebih mudah meresapi nilai-nilai akhlak yang diajarkan karena bisa melihat visualisasi atau contoh perilakunya secara langsung.

Peneliti: Apakah dengan menonton YouTube di kelas membuat kamu lebih mudah memahami materi dan terbantu saat ada tugas sekolah?

Agistina: Nggih (iya) Kak, sangat mempermudah. Biasanya penjelasan di YouTube itu dilengkapi dengan animasi atau poin-poin yang terstruktur, jadi ulun lebih gampang mencatat inti sarinya di buku tulis. Pas guru memberikan tugas individu ataupun kelompok, ulun tidak bingung lagi mencari bahan materi karena penjelasannya sudah sangat jelas di video tersebut.

2. Muzaki (Kelas XI C)

Guru Pengampu: Bapak Muhammad Fitri

Peneliti: Muzaki, bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media YouTube dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas?

Muzaki: Menurut ulun bagus banget, Kak. Soalnya kalau materi Aqidah Akhlak itu kan banyak contoh perilaku sehari-hari, kayak akhlak terpuji atau tercela. Kalau cuma dibacakan dari buku kadang abstrak, tapi kalau Pak Fitri menyetelkan video YouTube yang ada drama atau contoh nyatanya, ulun jadi lebih cepat mudeng (paham) dan kebayang maksudnya.

Peneliti: Apakah media ini membantu kamu saat disuruh mengerjakan tugas individu atau kelompok?

Muzaki: Nggih, membantu banget, Kak. Kalau ada tugas analisis kasus atau mencari contoh perilaku, ulun biasanya langsung buka YouTube buat cari referensi tambahan. Penjelasan di video-video YouTube itu biasanya ringkas dan langsung ke intinya, jadi buat bahan tugas itu enak banget.

3. Adis Safwan (Kelas XI G)

Guru Pengampu: Ibu Siti Rufaidah, S.Fil.I.

Peneliti: Adis, kalau menurut kamu, lebih seru mana belajar pakai YouTube atau metode ceramah biasa?

Adis: Jujur lah Kak, ulun lebih semangat kalau pakai YouTube. Kalau Bu Siti menjelaskan pakai metode biasa terus-terusan, jujur ulun suka ngantuk atau hilang fokus di kelas. Tapi kalau sudah dipasang proyektor terus nonton video, suasananya jadi lebih santai dan asyik. Ada suara sama visualnya, jadi mata gak ngantuk lagi.

Peneliti: Apakah ada kendala selama belajar menggunakan YouTube di kelas?

Adis: Paling kalau wifi sekolah lagi agak lelet, Kak, jadi videonya sempat tersendat atau agak buram. Tapi untungnya Bu Siti biasanya menyiasati dengan menjelaskan ulang materi yang ada di video itu, jadi tetap bisa dipahami.

4. Muhammad Erpan (Kelas XI G)

Guru Pengampu: Ibu Siti Rufaidah, S.Fil.I.

Peneliti: Erpan, apakah penggunaan YouTube oleh Ibu Siti membuat materi Aqidah Akhlak jadi lebih mudah dipahami?

Erpan: Iya Kak, jadi lebih mudah paham. Karena kadang bahasa di buku paket itu terlalu berat atau baku banget buat kami. Nah, kalau di YouTube, kreator videonya biasanya pakai bahasa yang lebih santai dan sederhana, jadi materi yang sulit pun jadi terasa lebih gampang masuk ke otak.

Peneliti: Bagaimana dengan tugas-tugas sekolah, apakah terbantu juga?

Erpan: Terbantu banget, Kak. Malah kalau di rumah pas mau belajar ulang buat persiapan ujian, ulun tinggal cari saja topik materi kami di YouTube. Jadi bisa belajar mandiri di mana saja lewat HP.

5. Rifai (Kelas XI A)

Guru Pengampu: Ibu Siti Rufaidah, S.Fil.I.

Peneliti: Rifai, bagaimana suasana kelas kalau Ibu Siti sedang memanfaatkan media YouTube?

Rifai: Suasananya jadi lebih hidup dan interaktif, Kak. Biasanya setelah nonton video yang disetel sama Ibu, kami di kelas jadi punya bahan buat diskusi. Teman-teman yang biasanya diam juga jadi ikut berkomentar karena terpancing sama isi videonya. Jadi pembelajarannya tidak satu arah dari guru saja.

6. Muhammad Al Fayyadh (Kelas XI B)

Guru Pengampu: Ibu Siti Rufaidah, S.Fil.I.

Peneliti: Fayyadh, menurut kamu apa kelebihan utama dari media YouTube ini dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

Fayyadh: Kelebihannya itu karena variasinya banyak, Kak. Tokoh-tokoh atau narasumber agama yang terkenal di Indonesia kan banyak yang punya channel YouTube, jadi kami bisa langsung mendengarkan penjelasan dari ahlinya lewat video yang diputar di kelas. Tapi menurut ulun, penjelasan tambahan dari Bu Siti tetap nomor satu buat meluruskan kalau ada isi video yang kurang pas.

7. Muhammad Arsyad (Kelas XI C)

Guru Pengampu: Bapak Muhammad Fitri

Peneliti: Arsyad, apakah kamu merasa lebih tertarik belajar Aqidah Akhlak sejak Pak Fitri menggunakan YouTube?

Arsyad: Nggih Kak, minat belajar ulun jadi naik. Zaman sekarang kan kami tiap hari pegang HP dan nonton YouTube, jadi pas gaya belajar di kelas disamakan dengan kebiasaan kami sehari-hari, rasanya jadi lebih nyambung dan gak kaku. Belajar agama jadi kerasa modern.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Berikut disajikan dokumentasi kegiatan penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin, mulai dari lokasi penelitian, fasilitas pendukung, hingga proses pembelajaran dan wawancara dengan informan.

Peneliti telah memeriksa kembali kesesuaian setiap foto dengan lokasi, kegiatan, dan informan yang terdokumentasi. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti pendukung visual bagi hasil wawancara dan catatan lapangan, bukan sebagai sumber data yang berdiri sendiri.



1 Dokumentasi gerbang MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian



2 Dokumentasi laboratorium komputer sebagai fasilitas pendukung pembelajaran digital



3 Dokumentasi wawancara dengan peserta didik mengenai pemanfaatan YouTube



4 Dokumentasi pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan video YouTube melalui proyektor



5 Dokumentasi wawancara dengan guru Aqidah Akhlak terkait



6 Dokumentasi peserta didik menulis catatan dan refleksi setelah pembelajaran



7 Foto bersama peneliti dengan informan/responden penelitian dari kelas X dan XI SMA ke MAN 2 Kota Banjarmasin setelah sesi wawancara.

Lampiran 4. Surat Keputusan tentang penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 736 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I
NIP/NUP	: 201703085
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. I/IIIId
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi:

Nama	: Sapira Nurlita
NIM	: 222101010699
Jurusan/Prodi	: PAI
Judul Skripsi	: PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AHLAK DI MAN KOTIM

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 13 Desember 2023



Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP. 196604051993031005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran 5 Surat Penghargaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/02/2024

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

Nama : Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I

N I P : 201703085

Pekerjaan/Jabatan : Dosen

Sebagai : Pembimbing Skripsi

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN KOTIM

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023

Oleh/NIM : Sapira Nurlita/222101010699

Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 16 Februari 2024
 Ketua,



Dr. Hj. Surajjiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Sapira Nurlita
 N I M : 222101010699
 Jurusan/Prodi : PAI
 Alamat : Jl.pramuka Smanda 6

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN KOTIM

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023
 Tempat : Gedung FTK Ruangan PMTK
 Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Februari 2024
 Ketua,

Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 7 Surat Izin Riset dari Dekan ke MAN 2 Kota Banjarmasin

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id
---	--

Nomor	: B- 1584 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2024	23 September 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: 1 (Satu) Berkas	
Hal	: Mohon Izin Riset	

Yth. Kepala Man 2 Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	: Sapira nurlita
NIM	: 222101010699
Program Studi	: Pendidikan agama islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: R land residence No 43A
No HP	: 085752421864

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 8. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

NNo	Tanggal/Hari	Catatan Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Lampiran 9 Surat Perubahan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id
19 September 2024	
Nomor : 024/Un.14/II.2.d/09/2024 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u>	
Kepada Yth. Sdr (i) Sapira Nurrita NIM. 222101010699 Mahasiswa Jurusan PAI di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AHLAK DI MAN KOTIM	
Berubah menjadi: PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AHLAK DI MAN 2 KOTA BANJARMASIN	
Menunjuk: 1. Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I sebagai Pembimbing Skripsi.	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.	
	Ketua Prodi PAI,  Dr. H. Surajjah, M.Pd NIP. 196702181994032001

Lampiran 10 Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1696/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

Sapira Nurlita

NIM 222101010699

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 63,27
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin,
1 Oktober 2024

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
NIP 1978 0808 2005 0110 06




DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Sapira Nurlita
2. NIM : 222101010699
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Sampit, 3 April 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Muchran Ali Gg. Masjid Al Hidayah
6. Nomor HP : 085752421864
7. Alamat Email : Safiranurlita18@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Nonakademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 25 September 2026

Sapira Nurlita